V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa gliserol 6% pada pengencer tris susu skim dapat mempertahankan motilitas (23.80%), persentase hidup (34.15%), abnormalitas (17.11%), dan membran plasma utuh (32.67%) semen sapi Bali pasca thawing. Penambahan gliserol 6% merupakan level gliserol yang paling baik dalam mempertahankan motilitas, persentase hidup, abnormalitas, dan membran plasma utuh sapi Bali walaupun nilai motilitas pada penelitian ini belum menunjukan nilai standar inseminasi buatan, akan tetapi dapat sebagai alternatif media pengencer..

5.2. Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut penyebab rendahnya motilitas dan persentase hidup pada pengencer tris susu skim bila dibandingkan dengan standar semen untuk di IB. Motilitas spermatozoa layak inseminasi buatan yakni minimal 40%.

.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA